

ABSTRAK

Putri Argyna Dwi Oktavia

IDENTIFIKASI TELUR CACING *Soil Transmitted Helminth* (STH) PADA KOTORAN KUKU BERDASARKAN *Personal Hygiene* SISWA DI SDN PACAR KELING 1 SURABAYA

1x + 77 Halaman + 6 Tabel + 9 Lampiran

Infeksi cacingan merupakan penyakit yang disebabkan oleh rendahnya *personal hygiene*, seperti kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum maupun sesudah makan, jajan di tempat sembarangan yang kebersihannya tidak bisa dikontrol, tidak terbiasa mencuci tangan menggunakan sabun, tidak menggunakan alas kaki, kebiasaan menghisap jari sewaktu tidur, buang air besar (BAB) tidak pada tempatnya yang mengakibatkan tanah bisa tercemar oleh feses yang terdapat telur cacing, serta kebiasaan tidak merawat kuku. Kuku bisa menjadi tempat menempelnya bermacam jenis kotoran yang mengandung mikroorganisme yang kemudian akan ikut masuk ke dalam tubuh manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya telur cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada kotoran kuku siswa di SDN Pacar keling 1 Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode yang digunakan adalah metode flotasi (pengapungan) menggunakan NaCl jenuh. Penelitian dilaksanakan di laboratorium parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya Jl. Karangmenjangan no.18a Surabaya pada Januari-Mei 2024. Hasil penelitian dari identifikasi telur cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada kotoran kuku berdasarkan *personal hygiene* siswa kelas 5 (lima) di SDN Pacar Keling 1 Surabaya, yaitu 2 sampel (10%) positif telur cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) dan 18 sampel (90%) negatif. Hasil *personal hygiene* didapatkan 9 siswa (45%) dengan *personal hygiene* kategori cukup dan terdapat 11 siswa (55%) dengan *personal hygiene* kategori baik.

Kata kunci: Telur cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH), *personal hygiene*, metode flotasi (pengapungan).

ABSTRACT

Putri Argyna Dwi Oktavia

IDENTIFIKASI TELUR CACING *Soil Transmitted Helminth* (STH) PADA KOTORAN KUKU BERDASARKAN *Personal Hygiene* SISWA DI SDN PACAR KELING 1 SURABAYA

1x + 77 Page + 6 Tables + 9 Appendices

Worm infection is a disease caused by low of personal hygiene, such as the habit of not washing hands before or after eating, snacking in random places where cleanliness cannot be controlled, not accustomed to washing hands using soap, not using footwear, the habit of sucking fingers while sleeping, defecating out of place which results in the soil can be contaminated by feces containing worm egg and the habit of not taking care of nails. Nails can be a place for various types of dirt that contain microorganisms that will then enter the human body. This study aims to identify the presence or absence of Soil Transmitted Helminth (STH) eggs in the nail of students at SDN Pacar keling 1 Surabaya. This study is a descriptive study with a cross sectional approach. The method used was the flotation method using saturated NaCl. The research was conducted in parasitology laboratory of Medical Laboratory Technology Department of Poltekkes Kemenkes Surabaya, Jl. Karangmenjangan no.18a Surabaya on January-May, 2024. The results of the study from the identification of Soil Transmitted Helminth (STH) eggs in nail based on personal hygiene of 5th (five) grade students at SDN Pacar Keling 1 Surabaya, namely 2 samples (10%) positive for Soil Transmitted Helminth (STH) eggs and 18 samples (90%) negative. The results of personal hygiene obtained 9 students (45%) with sufficient personal hygiene category and there are 11 students (55%) with good personal hygiene category.

Keywords: *Soil Transmitted Helminth* (STH) worm eggs, *personal hygiene*, *flotation method*.